

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* dengan kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *round table*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *round table* dengan kelas kontrol XI IPS 3 yang menggunakan metode ceramah.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* dengan kelas kontrol XI IPS 3 yang menggunakan metode ceramah.
4. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *round table* dengan kelas kontrol XI IPS 2 yang menggunakan metode ceramah.
5. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol XI IPS 2 yang menggunakan metode ceramah dengan kelas XI IPS 3 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share*.
6. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *round table* dengan kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share*.
7. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol XI IPS 1 yang menggunakan metode ceramah dengan kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share*.

8. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* dengan kelas XI IPS 3 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *round table*.
9. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol XI IPS 1 yang menggunakan metode ceramah dengan kelas XI IPS 3 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *round table*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think pair share* dan *round table* sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Teknik *round table* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemudian materi yang cocok diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik *round table* seperti di kelas X tentang pasar, permintaan penawaran, pelaku ekonomi. Di kelas XI materi lainnya yaitu materi APBN dan APBD serta perdagangan internasional. Di Kelas XII yaitu materi tentang manajemen dan koperasi.
2. Bagi pihak sekolah, agar meningkatkan MGMP tingkat sekolah dalam mata pelajaran ekonomi dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Dapat juga dilakukan dengan memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan pelatihan, seminar, diklat dan yang lainnya. Selain guru di sekolah mampu menerapkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi siswa, keaktifan belajar siswa sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar di sekolah, siswa harus dapat membangun kesadaran diri tentang pentingnya keaktifan dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya, serta harus saling mengevaluasi kinerja kelompoknya agar semua potensi yang ada dapat

dimanfaatkan secara optimal. Serta potensi kemampuan berpikir kritis dapat berkembang terutama dalam kegiatan diskusi kelompok.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar diadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan dapat pula mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang.

